



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA JAKARTA
JURUSAN BROADCASTING**

Nama : DEDEN AGMAL SETIANA
Nim : 44109110066
Judul : Sikap Pegawai PT. BRI Kantor Pusat Jkt Divisi. Layanan Contac Center Bagian.Telesales Mengenai Tayangan Bosan Jadi Pegawai Di Trans Tv

ABSTRAKSI

Media televisi, berdasarkan pengamatan beberapa ahli bidang pertelevisian menyebutkan bahwa informasi yang diperoleh melalui siaran televisi dapat mengendap dalam ingatan manusia lebih lama jika dibandingkan dengan perolehan informasi yang sama tetapi melalui membaca. Hal tersebut disebabkan karena gambar atau visualisasi bergerak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui respon khalayak khususnya pegawai PT. BRI div. contac center bag. telesales terhadap program bosan jadi pegawai, hal yang menarik dari program ini adalah sesi dimana seorang pegawai mencoba menjadi seorang pengusaha dengan belajar dari seorang pengusaha sukses, dari tahapan awal sampai akhir sehingga menjadi seorang pengusaha yang sukses. Peneliti mengambil judul skripsi **SIKAP PEGAWAI PT. BRI KANTOR PUSAT JKT DIV. CONTAC CENTER BAG. TELESALLES MENGENAI TAYANGAN BOSAN JADI PEGAWAI DI TRANS TV** dengan jumlah responden sebanyak 72.

Peneliti memakai Model teori *Stimulus Organisme Respon* (Rangsangan Tanggapan), atau lebih populer dengan sebutan model S-O-R. Kaitannya antara teori ini dengan penelitian mengenai penggunaan media massa televisi dan pengaruhnya terhadap perubahan sikap pemirsa / khalayak. ketika tayangan bosan jadi pegawai disaksikan oleh penonton sebagai khalayak akan memperhatikan, mengerti dan menerima pesan tersebut, lalu timbul respon berupa sikap pada khalayak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang mengambil sample dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul datanya. Dimana pegawai BRI yang diminta memberikan sikapnya terhadap tayangan bosan jadi pegawai.

Hasil penelitian survey, diketahui bahwa sikap pegawai BRI terhadap tayangan bosan jadi pegawai tinggi, yakni 63 atau 87.5% menganggap tayangan tersebut positif.